

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian mengenai sistem pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Blitar, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian internal (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Blitar.
2. Kualitas sumber daya manusia (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Blitar.
3. Pemanfaatan teknologi informasi (X3) tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Blitar.
4. Sistem pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Blitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Organisasi Perangkat Daerah Kota Blitar**

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sehingga bagi setiap organisasi perangkat daerah di Kota Blitar diharapkan mampu meningkatkan dan mengoptimalkan sistem pengendalian internal yang melibatkan seluruh pegawai OPD dalam rangka mendukung dan melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui pembinaan, bimbingan teknis, sosialisasi, penilaian risiko, pemantauan pengendalian, evaluasi program kegiatan, dan pertanggungjawabannya.

Berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia diharapkan agar setiap OPD di Kota Blitar dapat menempatkan pejabat pengelola keuangan daerah sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, melakukan pemetaan dan pengelompokan sumber daya manusia sesuai dengan bidangnya serta pemberian apresiasi atau penghargaan pada pegawai OPD yang berprestasi guna memacu kinerja, sehingga dapat menciptakan dan melaksanakan akuntabilitas dengan baik.

### **2. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

Penelitian ini diharapkan pihak akademis dapat menambah wawasan serta mengembangkan pengetahuan khususnya mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dan juga sebagai sumbangan teori dan tambahan referensi atau rujukan dalam mata kuliah akuntansi sektor publik. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah literatur pada perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam pemilihan variabel pengaruh, melakukan observasi terlebih dahulu agar mengetahui kondisi yang sebenarnya. Disarankan untuk menambah wawasan dalam berfikir ilmiah dan memahami faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah maka peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang lebih kompleks seperti sistem pelaporan, pengendalian akuntansi, ketaatan peraturan perundang-undangan, gaya kepemimpinan, kejelasan sasaran anggaran, sistem pengelolaan keuangan daerah dan kompetensi aparatur pemerintah daerah yang nantinya mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan dapat diterapkan dalam organisasi perangkat daerah.